

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan sistem pendidikan nasional yang efektif dan mencerahkan bagi siswa dengan tidak perlu meliberalkan sistem pendidikan untuk menerapkan sistem pendidikan yang efektif dan mencerahkan bagi siswa. Pendidikan memiliki peran penting untuk kemajuan negara, jadi negara harus memberikan perhatian besar pada pendidikan. (Hermanto, 2020, p. 53) . Pendidikan sangat penting dalam membentuk kepribadian manusia karena berperan besar dalam kehidupan individu sebagai dasar dalam pembentukan karakter yang bermoral dan sesuai dengan nilai-nilai bangsa. Menurut (Suryani , 2023, p. 537) juga menyatakan bahwa pendidikan adalah aspek terpenting dalam hidup masyarakat Indonesia, dimana setiap individu berhak atas pendidikan dan diharapkan untuk terus berkembang. Oleh karena itu, pendidikan dianggap sebagai kebutuhan manusia untuk terus berproses dan sebagai sarana untuk berkembang dan berinteraksi dengan lingkungan luar.

Selain itu menurut (Aryanto, Azizah, Sagita, & Nuraini, 2021) menyatakan tujuan pendidikan merupakan serangkaian sasaran yang mengarahkan proses pendidikan, serta diartikan sebagai sistem nilai yang disetujui mengenai disepakati kebenaran dan kepentingannya, diperjuangkan melalui berbagai kegiatan dalam lingkup pendidikan formal dan informal di Indonesia.

Menurut (Handayai & Subakti, 2021, p. 152) Bahasa Indonesia diajarkan di tingkat sekolah dasar, dimana siswa diajarkan berbagai keterampilan seperti

pemahaman struktur bahasa, membaca, menulis, dan berkomunikasi dengan baik. Mereka juga diajarkan untuk memahami huruf, membentuk kata, memahami tata bahasa, meningkatkan kosa kata, dan menguasai kemampuan membaca dan menulis dengan benar dan baik. Menurut (Santika & Nasution, 2021) menegaskan bahwa tujuan utama pendidikan Bahasa Indonesia adalah meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa termasuk mendengarkan, menulis, berbicara dan membaca. Meskipun Bahasa Indonesia wajib banyak siswa sekolah dasar kurang antusias, terutama yang melibatkan bacaan yang panjang. Salah satu hambatan utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah materi pelajarannya sering kali memerlukan banyak kegiatan menulis, yang menyebabkan siswa kurang antusias untuk belajar karena menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng menunjukkan dampak yang positif. Materi dongeng tidak hanya sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman siswa, tetapi juga dapat menginspirasi mereka untuk lebih bersemangat dalam belajar. Dongeng adalah cerita fiksi yang diciptakan dan dianggap hanya sebagai kisah khayalan yang memiliki daya tarik tersendiri bagi pembaca atau pendengarnya (Saputri & Yamin, 2022). Dengan mengintegrasikan materi dongeng, diharapkan bisa menciptakan petualangan belajar yang menginspirasi. Pemanfaatan materi dongeng pada Bahasa Indonesia diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan pengamatan awal menunjukkan bahwa siswa di SD Negeri 06 Sungai Pinang tidak terlalu aktif dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Karena itu, pembelajaran menjadi kurang bermakna dan berpotensi menurunkan hasil belajar siswa karena metode yang digunakan masih kurang efektif dan bervariasi.

Dalam pembelajaran guru akan memilih metode pengajaran yang selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pemahaman guru dalam menentukan metode pembelajaran akan mempengaruhi keterlaksanaan proses pembelajaran (Magdalena, Serawati, Azzahra, & Safitri, 2024). Memilih metode dalam pembelajaran adalah langkah awal untuk merancang proses pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran bermain peran misalnya, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam menggambarkan peran karakter atau merespon situasi dalam cerita, yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan berbicara dan kemampuan menyampaikan gagasan dengan jelas dan terstruktur (Nirmayani, 2020).

Tujuan dari penggunaan metode ini, seperti yang dikemukakan oleh (Junaidah, 2022) adalah untuk mendukung siswa dalam memahami konsep, meningkatkan interaksi aktif dalam kelompok, dan memperkuat kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas secara mandiri. Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran bermain peran tidak hanya berkontribusi pada pemahaman siswa terhadap Bahasa Indonesia, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

Berdasarkan hasil observasi latar belakang yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Metode Pembelajaran Bermain Peran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Dongeng Pada Siswa Kelas V SD Negeri 06 Sungai Pinang.**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
- b. Guru menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik dan belum bervariasi
- c. Rendahnya hasil belajar siswa di bawah KKM 70 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 06 Sungai Pinang

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Pembatasan lingkup masalah pada penelitian agar tidak menyimpang sasaran serta dapat meneliti secara mendalam, pembatasan lingkup masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap hasil posttest Bahasa Indonesia antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

- 2) Meneliti sejauh mana penggunaan metode ini mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi dongeng
- 3) Siswa yang akan diteliti adalah kelas VA dan VB SD Negeri 06 Sungai Pinang tahun ajaran 2023/2024.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Ada Pengaruh Metode Pembelajaran Bermain Peran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Dongeng Pada Siswa Kelas V SD Negeri 06 Sungai Pinang”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Metode Pembelajaran Bermain Peran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Dongeng Pada Siswa Kelas V SD Negeri 06 Sungai Pinang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berhasilnya suatu penelitian apabila dapat memberikann kontribusi kepada proses pembelajara dan memberikan manfaat kepada dunia pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan Dapat meningkatkan pemahaman tentang pendidikan, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan memberikan

informasi tentang bagaimana Metode Pembelajaran Bermain Peran mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 06 Sungai Pinang pada materi dongeng.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sekolah

Diharapkan penelitian ini akan menjadi pedomanan berharga dalam usaha untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta meningkatkan mutu sekolah secara menyeluruh.

2. Guru

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berperan penting dalam memperbaiki proses pembelajaran secara menyeluruh.

3. Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih tepat dan efektif dalam memperkuat pemahaman dan penggunaan materi peajaran.

4. Peneliti Selanjutnya

Dengan penerapan metode pembelajaran ini, siswa bisa mendapatkan pengalaman belajar yang langsung dan bermanfaat bagi mereka.